



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5501-5517

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Earnings Per Share* Pada Pt Mustika Ratu Tbk Periode 2004-2024

Putry Febrianty, Fazhar Sumantri, Theysa Sahlani Pratiwi  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika  
[64220184@bsi.ac.id](mailto:64220184@bsi.ac.id), [fazhar.fzs@bsi.ac.id](mailto:fazhar.fzs@bsi.ac.id), [theysa.tsp@bsi.ac.id](mailto:theysa.tsp@bsi.ac.id)

### Abstrak

*PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan nasional yang memproduksi jamu, kosmetik, dan bahan perawatan kecantikan. Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial maupun simultan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024. Penelitian kuantitatif ini memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024. Analisis data menerapkan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda untuk mengukur hubungan antar variabel. Secara parsial, CR berpengaruh signifikan terhadap EPS (sig. 0,000 < 0,05; t-hitung 4,304 > t-tabel 2,110) dan ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS (sig. 0,003 < 0,05). Sebaliknya, DAR tidak mempengaruhi EPS secara signifikan (sig. 0,946 > 0,05; t-hitung 0,068 < t-tabel 2,110). Secara simultan, CR, ROA, dan DAR berdampak signifikan terhadap EPS (F-hitung 14,643 > F-tabel 3,20; sig. < 0,05). Tingkat likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) menjadi determinan utama yang mengendalikan fluktuasi laba per lembar saham. Namun, proporsi utang terhadap aset (DAR) tidak menjadi indikator pertimbangan bagi investor dalam menilai potensi keuntungan perusahaan. CR dan ROA terbukti menstimulasi peningkatan EPS, sedangkan DAR tidak menunjukkan kontribusi ilmiah yang signifikan. Manajemen perusahaan wajib senantiasa mengoptimalkan pengelolaan aset lancar dan profitabilitas guna mendongkrak nilai pasar saham di masa depan yang cerah.*

*Kata kunci: Current Ratio, Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Earnings Per Share, Mustika Ratu*

### 1. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia memiliki peran penting sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi karena menyediakan sistem pendanaan bagi perusahaan serta menjadi wadah investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha, sedangkan investor memiliki kesempatan untuk menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan (Nabilla & Astuti, 2026). Peran pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui optimalisasi alokasi dana investasi ke sektor produktif (Setyawan et al., 2025). Dinamika pasar modal tersebut tercermin melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang menggambarkan performa harga keseluruhan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Prayoga et al., 2026). Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama kinerja pasar modal di Indonesia (Hidriani et al., 2025). Di samping itu, pergerakan IHSG pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari luar negeri (eksternal) maupun dari dalam negeri (internal) (Paryudi, 2021). Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan sepenuhnya oleh para pelaku pasar (Jogiyanto, 2017 dalam Fazriati, 2024). Di sisi lain, tinggi rendahnya harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh volume transaksi, tetapi juga oleh kualitas informasi yang beredar di pasar (Maulana & Mariana, 2025). Dengan demikian, IHSG tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal dan mekanisme pasar, tetapi juga dipengaruhi kondisi internal perusahaan sebagai dasar keputusan investasi.

---

Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Earnings Per Share Pada Pt Mustika Ratu Tbk Periode 2004-2024

Secara spesifik, kondisi internal dalam penelitian ini mencakup tingkat likuiditas melalui *Current Ratio* (CR), efisiensi aset melalui *Return on Assets* (ROA), serta struktur permodalan yang tercermin dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) (Elviani, 2026). Menurut Marjohan (2021:105) menjelaskan bahwa “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (Komalasari, (2025). Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki (Soedarso, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Jusmansyah, (2022) menjelaskan bahwa tingkat likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* (CR) dapat ditingkatkan dengan dua strategi utama, yaitu menambah jumlah aktiva lancar atau menggunakan aktiva lancar tertentu untuk melunasi dan mengurangi jumlah utang lancar perusahaan. Rasio rendah menunjukkan risiko likuiditas tinggi, sedangkan rasio tinggi menandakan kelebihan aktiva lancar yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan, karena aktiva lancar umumnya memberikan return lebih rendah dibandingkan aktiva tetap (Rahmayani & Sjarif, 2024).

Selanjutnya, *Earning Per Share* merupakan hasil perhitungan dari laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Kasmir (2018) menjelaskan bahwa “*Earning Per Share* (EPS) atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham” (Sekarfitri, 2023). Peningkatan nilai EPS sering kali menjadi katalisator positif yang mendorong apresiasi harga saham, karena pasar cenderung memberikan valuasi lebih tinggi pada perusahaan yang mampu mendistribusikan keuntungan secara berkelanjutan (Nurmatama & Priono, 2025). Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Nabilla & Astuti, 2026).

PT. Mustika Ratu, Tbk adalah salah satu perusahaan nasional yang beroperasi di bidang industri jamu, kosmetik, serta bahan-bahan perawatan kecantikan. Ketatnya persaingan industri manufaktur, ketersediaan arus informasi yang terintegrasi menjadi faktor penentu bagi manajemen dalam mengambil kebijakan strategis agar pengelolaan sumber daya perusahaan tetap berjalan secara efektif (PT. Mustika Ratu, 2024). Strategi ini digunakan untuk menjaga konsistensi antar unit usaha, meskipun efektivitas pengambilan keputusan tetap sangat bergantung pada sensitivitas perusahaan terhadap faktor makro ekonomi seperti inflasi yang mempengaruhi daya beli sektor konsumen (Anggraeni & Nirawati, 2022).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap EPS, DAR juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap EPS, sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, sementara secara simultan CR, DAR, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS (Ardinindya et al., 2022). Sementara itu, penelitian lain menemukan bahwa ROA dan EPS tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap variabel yang diteliti ( $p > 0,05$ ) (Pariska & Berliani, 2025). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (Wijayanto et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan terdapat inkonsistensi penelitian (research gap) terkait pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earnings Per Share*. Inkonsistensi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sekaligus memberikan peluang untuk memperoleh hasil yang berbeda atau memperkuat temuan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Apakah *Current Ratio* terdapat pengaruh terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024? 2) Apakah *Return on Assets* terdapat pengaruh terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024? 3) Apakah *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024? 4) Apakah *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024. 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024. 4) Untuk mengetahui apakah

*Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Earnings Per Share* Pada PT Mustika Ratu Tbk 2004-2024.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian berupa laporan tahunan PT Mustika Ratu Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2004–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh annual report perusahaan yang memuat data keuangan untuk mengukur variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Earnings Per Share* (EPS). Menurut Arikunto, populasi merupakan seluruh objek penelitian yang menjadi sasaran kajian sehingga seluruh karakteristiknya dianalisis secara menyeluruh (Amin et al., 2023).

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan pendekatan sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian (Suriani et al., 2023). Penggunaan data sekunder berupa laporan tahunan dipilih karena data dianggap lengkap, relevan, dan dipublikasikan secara resmi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan variabel dependen adalah *Earnings Per Share* (EPS). Definisi operasional variabel disusun agar setiap variabel dapat diukur secara jelas melalui indikator laporan keuangan (Lasmita & Muspawi, 2024). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Salsabila & Putri, 2023). *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui total aset yang dimiliki (Aulia & Muniarty, 2026). *Debt to Asset Ratio* mengukur proporsi utang terhadap total aset perusahaan (Ramdhani & Wardiyah, 2025), sedangkan *Earnings Per Share* digunakan untuk mengetahui laba bersih per lembar saham yang diperoleh investor (Charulina et al., 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 20 melalui beberapa tahapan pengujian statistik. Tahap awal adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi syarat statistik (Masiaga & Worang, 2022). Uji normalitas dilakukan menggunakan Normal Probability Plot dan Kolmogorov-Smirnov (Rahmawati, 2023). Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser dan Scatter Plot (Waly et al., 2021), sedangkan multikolinearitas diuji melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (Asrat et al., 2025). Autokorelasi diuji menggunakan metode Durbin-Watson (Lasabuda & Mangantar, 2022). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji koefisien regresi untuk mengetahui pengaruh CR, ROA, dan DAR terhadap EPS pada PT Mustika Ratu Tbk.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Mustika Ratu Tbk untuk periode pengamatan dari tahun 2004 hingga 2024. Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi *Current Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), *Debt to Assets Ratio* (X3), serta *Earnings Per Share* (Y) sebagai variabel terikat.

Analisis statistik deskriptif diterapkan guna memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan distribusi data penelitian. Komponen analisis ini mencakup ukuran jumlah sampel (N), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), hingga tingkat persebaran data (*standard deviation*) untuk setiap variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil pengolahan data, total pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 observasi. Adapun rincian hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dipaparkan secara lengkap pada tabel di bawah ini :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	21	213.00	924.50	483.8038	214.86260
ROA	21	-2.23	9.80	2.3762	3.48204
DAR	21	9.40	40.80	22.7524	10.41871
EPS	21	-32.00	158.00	24.3843	44.71804
Valid N (listwise)	21				

### Descriptive Statistics

Sumber: Data diolah (2026)

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Mustika Ratu Tbk selama 21 tahun masa pengamatan, yaitu dari tahun 2004 - 2024.

Berdasarkan *output* analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Gambar diatas, diperoleh gambaran mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

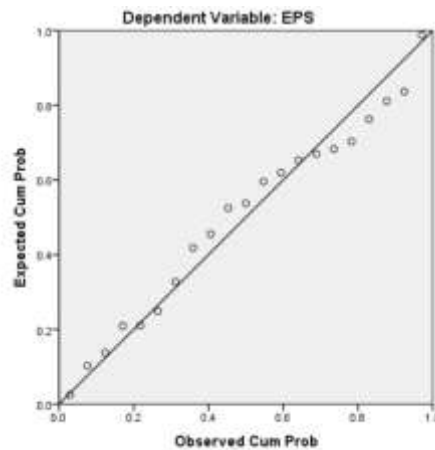
- 1.) Variabel *Current Ratio* (CR) dengan total 21 sampel pengamatan selama periode 2004–2024, diketahui bahwa nilai paling rendah (*minimum*) yang dicatat perusahaan adalah 213,00%, sedangkan capaian tertingginya (*maximum*) menyentuh 924,50%. Secara rata-rata (*mean*), nilai CR PT Mustika Ratu Tbk berada di angka 483,80% dengan tingkat persebaran data (*standard deviation*) sebesar 214,86%.
- 2.) Variabel *Return on Assets* (ROA) yang menggunakan 21 sampel data, nilai terkecil (*minimum*) berada di angka -2,23%. Nilai minus ini mencerminkan adanya periode di mana perusahaan mengalami kerugian bersih atas aset yang dikelolanya. Sebaliknya, nilai optimal (*maximum*) yang berhasil diraih adalah sebesar 9,80%. Nilai rata-rata (*mean*) ROA sepanjang kurun waktu 21 tahun ini adalah 2,38% dengan standar deviasi sebesar 3,48%.
- 3.) Variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) juga menggunakan total 21 data pengamatan. Proporsi utang terhadap total aset perusahaan ini menunjukkan nilai paling kecil (*minimum*) sebesar 9,40% dan nilai paling besar (*maximum*) berada di level 40,80%. Rata-rata (*mean*) pendanaan aset melalui utang pada PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2004–2024 adalah sebesar 22,75%. Dengan nilai standar deviasi sebesar 10,42%.
- 4.) Sebagai variabel dependen, *Earnings Per Share* (EPS) memiliki jumlah data sebanyak 21 sampel. Nilai minimum keuntungan per lembar saham tercatat sebesar -32.00, yang mengkonfirmasi adanya tahun buku di mana perusahaan mencetak rugi bersih per saham. Sementara itu, nilai tertinggi (*maximum*) EPS yang berhasil dicapai adalah sebesar 158.00. Selama periode 2004–2024, rata-rata (*mean*) nilai EPS PT Mustika Ratu Tbk adalah 24.3843 dengan nilai standar deviasi yang terhitung tinggi, yaitu 44.71804.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk mengevaluasi keselarasan sebaran data dengan distribusi normal demi menjamin validitas model penelitian mengingat pentingnya pemenuhan asumsi normalitas sebagai landasan utama sebelum melakukan prosedur pengolahan data lebih mendalam (Subandi, 2025).

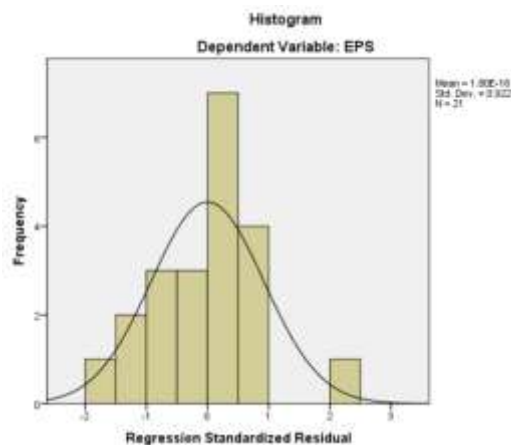
Hasil uji normalitas bisa dilihat dengan gambar grafik berikut ini :



**Gambar 1. Grafik Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual**

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Gambar diatas *Normal P-P Plot* pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Tidak terdapat penyimpangan yang signifikan atau pola ekstrim dari garis diagonal tersebut. Dengan demikian, residual pada model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.



**Gambar 2 Grafik Histogram**

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan grafik Histogram di atas, terlihat bahwa pola penyebaran data membentuk kurva menyerupai lonceng dan mengikuti distribusi normal. Grafik juga tidak menunjukkan penyimpangan yang berlebihan ke kiri maupun ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki sebaran yang normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

Hasil uji Normalitas bisa dilihat dengan table berikut ini :

**Tabel 1 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirov Test***

NPar Tests		
[DataSet0]		
		Unstandardized Residual
N		21
<b>Normal Parameters<sup>ab</sup></b>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	21.27719026
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.099
	Positive	.096
	Negative	-.099
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		.452
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.987
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada Tabel IV.1, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel residual sebesar 0.987. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.987 > 0.05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka residual pada model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa distribusi *error* atau residual pada model regresi tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Kondisi tersebut penting dalam analisis regresi karena dapat meningkatkan keakuratan hasil pengujian statistik, seperti uji t dan uji F, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi salah satu metode yang digunakan adalah uji *Glejser* dimana model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig.) setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 (Rosini & Adab, 2023).

Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat dengan tabel berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Uji *Glejser***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.796	11.181		-.876	.393
	CR	.011	.018	.583	.615	.547
	ROA	.455	.231	.570	1.970	.065
	DAR	.318	.212	1.369	1.498	.152

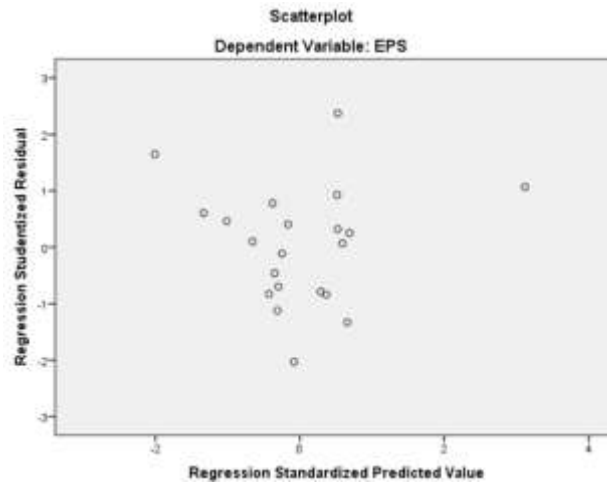
a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan tabel *output Coefficients* pada gambar di atas, hasil uji *Glejser* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR): Memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.547 > 0.05$ , maka variabel CR bebas dari gejala heteroskedastisitas.

2. Variabel *Return on Assets* (ROA): Memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.065 > 0.05$ , maka variabel ROA bebas dari gejala heteroskedastisitas.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR): Memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.152 > 0.05$ , maka variabel DAR bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat hasil pengujian *Glejser* secara statistik di atas, penelitian ini juga melakukan analisis heteroskedastisitas secara visual menggunakan metode grafik *scatterplot*. Adapun hasil uji grafik *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar IV.3 berikut :



**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur maupun linear. Penyebaran titik yang tidak sistematis tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual antar pengamatan bersifat tetap (homoskedastisitas) sehingga model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi tinggi antar variabel independen dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF dimana *Tolerance*  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas (Sugiarto, 2022).

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.554	9.091			-.501	.623		
CR	.005	.001	.565		4.304	.000	.774	1.292
ROA	.289	.083	.458		3.487	.003	.772	1.295
DAR	.011	.165	.008		.068	.946	.997	1.003

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9425>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Variabel *Current Ratio* (X1) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0.774, yang mana nilai ini lebih besar dari ambang batas minimum 0.100. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel CR adalah sebesar 1.292, yang berada jauh di bawah nilai maksimum 10.00. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *Current Ratio*.
2. Variabel *Return on Assets* (X2) nilai *Tolerance* tercatat sebesar 0.772, yang juga berada di atas batas minimum yang telah ditentukan yaitu 0.100. Sementara itu, nilai VIF-nya adalah sebesar 1.295, yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi varians masih dalam batas wajar dan aman (di bawah 10.00). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak mengalami gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dengan aman dalam model regresi.
3. Variabel *Debt to Assets Ratio* (X3) nilai *Tolerance* yang diperoleh adalah sebesar 0.997, yang sekali lagi melebihi batas minimum 0.100. Nilai VIF untuk variabel ini tercatat sebesar 1.003, yang juga sangat jauh dari batas atas sebesar 10.00. Nilai-nilai ini menandakan bahwa variabel DAR tidak memiliki hubungan multikolinearitas dengan variabel independen lainnya di dalam model.

Dengan melihat seluruh nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF yang semuanya berada di bawah angka 10.00 pada ketiga variabel bebas tersebut (CR, ROA, dan DAR), maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat permasalahan multikolinearitas. Artinya, masing-masing variabel independen bersifat independen satu sama lain, sehingga model regresi ini memenuhi syarat klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara nilai observasi pada periode waktu yang berbeda uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai variabel saat ini dengan periode sebelumnya dalam analisis regresi atau *time series* diasumsikan bahwa *error* atau residual tidak memiliki korelasi antar waktu (Nastiti et al., 2023).

Hasil uji autokorelasi bisa dilihat dengan tabel berikut ini :

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.734	23.078	2.264

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan statistik *Durbin-Watson* pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.264. Untuk menentukan apakah terdapat gejala autokorelasi, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah variabel independen  $K = 3$  dan jumlah sampel  $N = 21$  (periode 2004-2024). Berdasarkan tabel statistik, diperoleh nilai batas atas (dU) sebesar 1.669 dan batas bawah (dL) sebesar 1.026.

Kriteria pengujian model regresi yang bebas dari autokorelasi adalah jika nilai  $dU < DW < 4 - dU$ . Dalam penelitian ini:

- Nilai  $dU = 1.669$
- Nilai  $4 - dU = 4 - 1.669 = 2.331$

Karena nilai DW sebesar 2,264 berada di antara nilai dU (1,669) dan 4 - dU (2,331), atau dapat dituliskan sebagai  $1.669 < 2.264 < 2.331$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi.

Ketiadaan autokorelasi ini menunjukkan bahwa residual atau *error* dari model tidak saling berkorelasi satu sama lain antar periode pengamatan. Hal ini memastikan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh asumsi klasik,

sehingga hasil estimasi pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) bersifat valid, tidak bias, dan memiliki kualitas yang sangat baik untuk dianalisis lebih lanjut.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji T

Uji ini digunakan untuk mengukur rata-rata dari seluruh estimasi parameter kebutuhan pada bagian pendapatan dalam *Earning Per Share* (EPS) dan dalam pengujian hipotesis tersebut digunakan uji t (Dahlia & Arisman, 2025).

Uji T digunakan untuk mengetahui variabel independent terhadap variabel dependent sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.554	9.091		-.501	.623
CR	.005	.001	.565	4.304	.000
ROA	.289	.083	.458	3.487	.003
DAR	.011	.165	.008	.068	.946

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah (2026)

Uji hipotesis dalam uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Debt to Assets Ratio* (X3) memiliki pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yaitu *Earning Per Share* (Y). Untuk menentukan hal tersebut, analisis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*) dan membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 17 (21 - 3 - 1)$ , maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.110.

#### **H1 = Diduga berpengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* PT Mustika Ratu Tbk.**

Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Current Ratio* (X1) adalah sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Selain itu, nilai t-hitung sebesar 4.304 juga lebih besar dibandingkan nilai t-tabel sebesar 2.110. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

#### **H2 = Diduga berpengaruh secara parsial antara *Return on Assets* terhadap *Earning Per Share* PT Mustika Ratu Tbk.**

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Return on Assets* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003, yang berada di bawah ambang signifikansi 0.05 ( $0.003 < 0.05$ ). Temuan ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* terhadap *Earning Per Share* secara parsial. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 3.487 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2.110 semakin memperkuat kesimpulan bahwa *Return on Assets* memberikan kontribusi yang nyata terhadap perubahan *Earning Per Share* PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2004-2024. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H2) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

#### **H3 = Diduga tidak berpengaruh secara parsial antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earning Per Share* PT Mustika Ratu Tbk.**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Debt to Assets Ratio* (X3) sebesar 0.946. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0.05 ( $0.946 > 0.05$ ). Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh adalah 0.068, yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2.110. Berdasarkan kedua hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* PT Mustika Ratu Tbk dalam periode yang dianalisis. Oleh karena itu, hipotesis

alternatif (H3) dinyatakan ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun *Debt to Assets Ratio* merupakan indikator struktur modal, dalam kasus ini belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap perubahan laba per lembar saham perusahaan.

### Hasil Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara dua atau lebih variabel yang digabungkan menjadi satu variabel yang kemudian memengaruhi variabel lainnya sebagai *output* (Mustafa, 2023)

**Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)**

ANNOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30939.693	3	10313.231	19.364	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9054.377	17	532.610		
	Total	39994.070	20			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

Sumber: Data diolah (2026)

Pengujian hipotesis dalam uji F pada penelitian ini merujuk pada hasil *output* yang tercantum dalam tabel ANOVA. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Debt to Assets Ratio* (X3), secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Earning Per Share* (Y).

Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai F-hitung yang dihasilkan dari pengolahan data dengan nilai F-tabel. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan  $df_1 = 3$ ,  $df_2 = 17$  ( $21 - 3 - 1$ ), maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 3.20.

**H4 = Diduga berpengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earning Per Share* PT Mustika Ratu Tbk.**

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Selain itu, nilai F-hitung sebesar 14.643 juga jauh lebih besar dibandingkan nilai F-tabel sebesar 3.20.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, karena nilai signifikansi  $< 0.05$  dan F-hitung  $> F$ -tabel ( $14.643 > 3.20$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Debt to Assets Ratio* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *Earning Per Share* (Y) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2004-2024. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H4) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yang dalam hal ini adalah *Earning Per Share* (EPS) (Widodo & Febriana, 2024).

**Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.734	23.078

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil tabel di atas mengenai Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* berada pada angka 0.734. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu *Earning Per Share* (EPS) PT Mustika Ratu Tbk.

Secara spesifik, nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 73,4% variasi atau perubahan nilai *Earning Per Share* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Sementara itu, sisanya sebesar 26,6% (100% - 73,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti inflasi, nilai tukar, suku bunga, atau variabel rasio keuangan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah sangat representatif dan kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi laba per lembar saham pada PT Mustika Ratu Tbk selama periode pengamatan.

### Uji Koefisien Regresi

Regresi linear berganda digunakan sebagai metode untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini, analisis tersebut dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Adapun bentuk umum dari persamaan regresi yang diterapkan dalam analisis ini adalah sebagai berikut (Mawaddah et al., 2023):

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Regresi**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.554	9.091		-.501	.623		
CR	.005	.001	.565	4.304	.000	.774	1.292
ROA	.289	.083	.458	3.497	.003	.772	1.295
DAR	.011	.165	.008	.068	.946	.997	1.003

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah (2026)

Dari hasil tabel Uji Koefisien Regresi di atas, mendapatkan persamaan analisis regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = -4.554 + 0.005 X_1 + 0.289 X_2 + 0.011 X_3$$

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, maka hasil regresi linear dapat diartikan sebagai berikut:

1. Angka konstanta sebesar -4.554 menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) bernilai nol, maka nilai *Earning Per Share* (EPS) diperkirakan sebesar -4.554.
2. Angka koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 0.005 bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* diprediksi akan meningkatkan *Earnings Per Share* (EPS) sebesar 0.005 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Angka koefisien *Return on Assets* (ROA) sebesar 0.289 bernilai positif, sehingga setiap kenaikan satu satuan *Return on Assets* diprediksi dapat meningkatkan *Earnings Per Share* (EPS) sebesar 0.289 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Angka koefisien *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0.011 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Debt to Assets Ratio* diprediksi akan meningkatkan *Earnings Per Share* (EPS) sebesar 0.011 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Hasil uji t menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  dan t-hitung  $4.304 > t\text{-tabel } 2.110$ . Hal ini membuktikan bahwa CR berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif ( $0.005$ ) terhadap *Earnings Per Share* pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024 (H1 diterima).

Temuan ini menunjukkan hasil yang berbeda (*contradictory*) dengan penelitian Sigalingging et al, (2021) pada perusahaan manufaktur di BEI yang menemukan CR tidak berpengaruh signifikan dengan nilai Sig  $0,099 > 0,05$ . Hasil ini juga tidak sejalan dengan Ardinindya et al., (2022) pada sektor Properti dan *Real Estate* Syariah yang menemukan CR berpengaruh tetapi tidak signifikan ( $0,9537 > 0,05$ ). Perbedaan ini menegaskan bahwa bagi PT Mustika Ratu Tbk, ketersediaan aset lancar berdampak langsung secara riil terhadap efisiensi operasi dan pembentukan nilai *Earnings Per Share*

### 2) Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Hasil uji t menunjukkan variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi  $0.003 < 0.05$  dan t-hitung  $3.487 > t\text{-tabel } 2.110$ . Hal ini membuktikan bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien positif  $0.289$  terhadap *Earnings Per Share* (H2 diterima).

Temuan ini konsisten dan sejalan dengan penelitian Sigalingging et al, (2021) yang menyatakan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap EPS (Sig  $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini juga didukung oleh Ardinindya et al., (2022) (Sig  $0,0000 < 0,05$ ) serta Ardiansyah & Wijaya, (2023) pada perusahaan IDX30 (Sig  $0,0101 < 0,05$ ). Namun, hasil ini membantah temuan Yuastika & Suselo, (2022) yang menyatakan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan ( $0,7655 > 0,05$ ) terhadap nilai pasar perusahaan.

### 3) Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Hasil uji t menunjukkan variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi  $0,946 > 0,05$  dan t-hitung  $0,068 < t\text{-tabel } 2,110$ . Meskipun koefisien regresi bernilai positif ( $0,011$ ), secara statistik DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024 (H3 ditolak).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Angelina et al., (2025) pada *Consumer Goods Industry Sector* yang menyimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai Sig  $0,695$ . Keselarasan ini juga didukung oleh Ardinindya et al., (2022) yang menemukan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS ( $0,1922 > 0,05$ ). Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan Amelia & Wijaya, (2023) pada perusahaan manufaktur di BEI yang menunjukkan DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS (nilai probabilitas  $0,0346$ ).

### 4) Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan F-hitung  $14.643 > F\text{-tabel } 3.20$ . Hal ini membuktikan bahwa CR, ROA, dan DAR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap E/PS PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024 (H4 diterima).

Hasil simultan ini sejalan dengan penelitian (Ardinindya et al., 2022) yang menemukan bahwa CR, DAR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai signifikansi gabungan  $0.00001 < 0.05$ . Nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,734$  menunjukkan kontribusi ketiga variabel sebesar  $73,4\%$ , sedangkan sisanya  $26,6\%$  dijelaskan oleh faktor di luar model. Berdasarkan literatur terdahulu, faktor sisa tersebut dapat berupa kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) serta variabel makro ekonomi seperti *Inflasi* dan *Kurs Dollar* sebagaimana diteliti oleh Ardiansyah & Wijaya, (2023)

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka kesimpulan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earnings Per Share* pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2004-2024 adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share* (EPS) PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai t

hitung sebesar 4.304 yang lebih besar dari t table 2.110 serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menjadi salah satu indikator krusial bagi investor, di mana kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek berkorelasi nyata terhadap kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Return on Assets (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3.487 yang lebih besar dari t tabel 2.110 serta nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian menegaskan bahwa semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola total aset untuk menghasilkan laba bersih, maka akan semakin besar pula laba yang didistribusikan pada setiap lembar saham. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung sebesar 0.068 yang lebih kecil dari t table 2.110 serta nilai signifikansi  $0,946 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya proporsi utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan bukan merupakan variabel penentu utama yang memengaruhi fluktuasi nilai EPS pada perusahaan selama periode pengamatan. Secara simultan (bersama-sama), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 14.643 yang lebih besar dari F tabel 3.20 serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kombinasi dari kinerja likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terbukti memiliki keterikatan yang kuat dalam menggerakkan nilai imbal hasil bagi pemegang saham. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi, nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar 0.734 atau 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi naik turunnya Earnings Per Share (EPS) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2004–2024 mampu dijelaskan secara simultan oleh variabel Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 73,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 26,6% ( $100\% - 73,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak diteliti dalam model regresi penelitian ini (seperti, Net Profit Margin, Price Earnings Ratio, ukuran perusahaan, maupun faktor makro ekonomi).

## Referensi

1. Abdillah, L. A., Mappanyompa, Sabtohadhi, J., Isma, A., Effilyadi, Mulyodiputro, D., Rela, I. Z., Wijayanti, N. S., Wuritimur, P. V., Pradana, I. P. Y. B., Tasman, A., Ogie, R., Rudiansyah, Hasannudin, R., & Darman. (2024). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* (Vol. 1, Number 1).
2. Abdillah, P. N. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 18(1), 13–24. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v18i1.1961>
3. Agha, R. Z. (2023). *Jurnal ekonomi bisnis vol 19 no 1 : 1 – 10* (Vol. 19, Number 1).
4. Amal, B., Nursalsabila, A. P., Almira, A. D., Amanda, D., Amelia, D., Nabilla, I. I., & Febriyanti, I. (2024). Analisis Profit Margin, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021-2023). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), 4519–4526. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6456>
5. Amanah, L. (2024). Pengaruh GCG dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Timeliness Corporate Financial Reporting Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–18.
6. Amelia, L., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1457–1466. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25260>
7. Amin, A. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
8. Angelina, V., Santoso, P. H., Oktaviana, L., Chandra, S., & Andi, A. (2025). the Effect of Debt To Asset Ratio (Dar), Current Ratio (Cr) and Size on Return on Asset (Roa) and Earning Per Share (Eps) on the Consumer Goods Industry Sector Listed on Idx for the 2016-2020 Period. In *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan* (Vol. 5, pp. 177–195). [https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/5192?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/5192?utm_source=chatgpt.com)
9. Anggerwati, A. I. (2023). Evaluasi Efisiensi Keuangan: Implementasi Du Pont System. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(2), 151–159. <https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/view/530>
10. Anggraeni, R. N., & Nirawati, L. (2022). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM INFOBANK15 PADA BEI Ratih. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7, 214–229.
11. Ardiansyah, A. F., & Wijaya, R. S. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar, Roa, Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Earning Per Share (EPS) Saham Pada Perusahaan Di IDX30. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1550–1562. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1383>
12. Ardiniyda, G. A., Djuarsa, T., & Pratiwi, L. N. (2022). Pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap Earning Per Share Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 491–501. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3050>
13. Asrat, C. A., Makkulau, & Yahya, I. (2025). Arus Jurnal Sains dan Teknologi ( AJST ) Perbandingan Metode Principal Component Analysis ( PCA ) dan Partial. *Arus Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 68–82.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9425>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

14. Astuti, L. S., Supriyanti, Khairul Azwar, & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Cv. Media Sains Indonesia*.
15. Asyrori, M., & Andani, W. (2023). ANALISIS REGRESI VARIABEL MEDIASI DENGAN METODE KAUSAL STEP. *Buletin Ilmiah Math. StaT. Dan Terapannya (Bimaster)*, 12(1), 59–68.
16. Aulia, N., & Muniarty, P. (2026). PROFITABILITAS PADA PT SURYA ESA PERKASA TBK. 4(4), 890–897.
17. Azhar, P. A. (2025). Pengaruh Der Dan Dar Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. In *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 9, Number 4, p. 382). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i4.4791>
18. Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TERPADU DAN PERPUSTAKAAN MAN 1 MALUKU TENGAH. *JOURNAL AGREGATE*, 2(2), 230–239.
19. Baker, D. P., & Powel, J. J. W. (2024). *Global Mego-science*. 1–243. chrome-extension://oemmdncbldboiebfnladdacbfmadadm/https://orbilu.uni.lu/bitstream/10993/51791/1/BakerPowell\_2024\_GlobalMegaScience\_Preface.pdf
20. Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
21. Charulina, V., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2023). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 125–144. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.64>
22. Cholil, A. A. (2021). Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413.
23. Christine, D., & Winarti. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(01), 4113–4124. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.6338>
24. Dahlia, & Arisman, A. (2025). PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN WEBSITE BTN PROPERTY FOR DEVELOPER TERHADAP EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL PADA DEVELOPER KOTA PALEMBANG. *International Journal for Accountancy, Finance, and Banking*, 1(1).
25. Elviani, S. (2026). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. [file:///C:/Users/USER/Downloads/Researchgate AnalisisLaporanKeuangan\\_KonsepdanAplikasi \(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/Researchgate%20AnalisisLaporanKeuangan_KonsepdanAplikasi%20.pdf)
26. Erdiana. (2023). KEPASTIAN HUKUM TERHADAP PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN PERBANKAN (PRUDENTIAL BANKING PRINCIPLE) DALAM OPERASIONAL PERBANKAN Erdiana. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
27. Fajryanti, H., & Zuhri, M. (2021). Kinerja Keuangan Sebagai Prediktor Harga Saham Unggulan Financial. 8(2), 1–17.
28. Faujia, E. N., & Rahmatia, N. N. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>
29. Fazriati, W. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10, 945–953.
30. Feronika, K., Anderson, K., & Hnly, S. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkah Efisiensi Ilmiah*, 24(April), 14–25.
31. Fitriani. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah 1*, 1(2), 113–129.
32. Handayani, F. P., Anomsari, A., Prayitno, A., & Setyahuni, W. (2026). Peran Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Sektor Transportasi Rata-Rata PBV Sektor Transportasi.
33. Hendra, J., Wulandari, T., Ramadhani, S., & Aprilia, N. I. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>
34. Herlina, D. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018 (pp. 1–17).
35. Hery. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.
36. Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PA5#v=onepage&q&f=false>
37. Hidriani, C. F., Rafidah, K. H., & Silalahi, M. A. (2025). Analisis Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Nasional. *Global Legal Review*, 445–460.
38. Iba, Z., & Wardhana, A. (2024a). ( UJI ASUMSI KLASIK )ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS & SMART PLS. 2, 40–196.
39. Iba, Z., & Wardhana, A. (2024b). ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS & SMART PLS (Vol. 2).
40. Indraswari, T. (2025). Pengaruh Return on Asset dan Debt To Asset Ratio Terhadap Earning Per Share. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 8(3), 212–224. <https://doi.org/10.32493/frkm.v8i3.46074>
41. Istanti, E., Retnowati, N., & Herman, C. T. (2022). Sinta 6\_ANALISIS ROA, DEBT TO ASSET RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP.
42. Istmainiyah, R. (2026). View of PENGARUH ROA, ROE, PER, DAN EPS PADA HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024.pdf (pp. 86–93).
43. Jumsyah, M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 40–56.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9425>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

44. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=TzPZzwEACAAJ&pg=PR4&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
45. Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
46. Komalasari, T. E. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2014-2023. *MUYSTARI*, 24, 1–11. <https://cibangsa.com/index.php/musyari/article/view/6637>
47. Kumay, A., Lamuda, I., & Rahman, Z. (2025). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 169–176. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3924>
48. Kutaningtyas, B. A., & Suherman, E. (2024). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Asia Pacific Fibers Tbk. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 672–683. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2045>
49. Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Emba*, 10(2), 337–345.
50. Lasmita, L., & Muspawi, M. (2024). Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42925–42931.
51. Lenas, M. N. J., & Aminah. (2022). *Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta*. 2(2), 403–415.
52. Lukman, S. D. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 35–49. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.38>
53. Malinda, E. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 492–497. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1661>
54. Manurung, H., & Davina, A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM Manju Roti Kukus Srikaya Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223.
55. Marcelina, D. A. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(1), 2–18. <https://doi.org/10.19105/sfj.v3i1.8537>
56. Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I. A., & Mahfudi, A. Z. (2022). Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.936>
57. Masiaga, N. R., & Worang, F. G. (2022). Analysis of the Effect of Security and Trust on Customer Satisfaction in Manado City Who Shops Online At Lazada.Com. *Mandagie 900 Jurnal EMBA*, 10(2), 900–910.
58. Maulana, S. B., & Mariana. (2025). Pengaruh Trading Volume Activity dan Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical Periode 2019-2023. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 341–361. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2986>
59. Mawaddah, F., Ibusnia, F., & Alfikri. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM RENDANG DI KOTA PAYAKUMBUH. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS*, 1(1), 17–30.
60. Mayasari, D., Herlinawati, E., & DEWI, L. K. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1377–1386.
61. Mudawanah, S. (2023). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO (CR), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 31–38.
62. Munandar, A. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
63. Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 571–593. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758162>
64. Nabilla, S., & Astuti, E. P. (2026). *View of PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA PT. MUSTIKA RATU Tbk PERIODE 2015-2024.pdf* (pp. 480–491).
65. Nastiti, E., Damayanti, T., & Medina S A. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>
66. Natasyia, N. O. (2022). *ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN* (pp. 2–17).
67. Nurjamilia, S. Y., Yahya, Y., Jusnia, J., Iqbal, M., & Sapada, A. (2023). Jendela ke Stabilitas: Analisis Rasio Likuiditas dalam Kinerja Keuangan. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(4), 361–370.
68. Nurmatama, M. R., & Priono, H. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2022-2024. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 11(2), 259. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v11i2.2387>
69. Nurulhaliza, V., & Murtanto. (2024). Meningkatkan Firm Value Dengan Financial Performanece Dan Green Intellectual Capital. *Liquidity*, 13(2), 115–125. <https://doi.org/10.32546/lq.v13i2.2567>
70. Oktavira, R., & Mudjijah, S. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(1), 62–71.
71. Pariska, Y., & Berliani, K. (2025). Pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2017–2024. *ECO-Buss*, 8(1), 250–262. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2558>
72. Paryudi, P. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.448>
73. Permatasari, D. N., Satriani, R., & Mandamari, A. N. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal). *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 1852. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i2.13666>
74. Pratiwi, G., & Lubis, T. (2023). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN UD ADLI DI DESA SUKAJADI KECAMATAN PERBAUNGAN. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 29–39.
75. Prayoga, D., Sihombing, J., & Andini, P. (2026). *Pengaruh Suku Bunga Bi , Kredit Perbankan , Dan Foreign Direct Investment ( Fdi ) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ( Ihsg ) Di Bursa Efek* (Vol. 3, Number 1, pp. 1–12).

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9425>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

76. Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
77. Putri, A. C., & Suhartono, S. (2023). KEMAMPUAN KUALITAS AUDIT MEMODERASI PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
78. Rahmawati, A. P. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020) Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
79. Rahmayani, T., & Sjarif, D. (2024). Pengaruh Current Ratio ( CR ), Debt to Equity Ratio ( DER ). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 5(3).
80. Ramdhani, F. R., & Wardiyah, M. L. (2025). Analisis Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 183–193. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5095>
81. Ria, p, Astuty P, & Lusya V. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk PERIODE 2011-2018. In *Jurnal Manajemen FE-UB* (Vol. 12, Number 1, pp. 32–56). <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1463>
82. Rosini, I., & Adab, P. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. [https://books.google.co.id/books?id=wnG3EAAQBAJ&lpg=PA3&dq=Rosini%2C I.%2C %26 Adab%2C P. \(2023\). Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif. Penerbit Adab.&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q=Rosini, I., & Adab, P. \(2023\). Metode Penelitian Akuntansi](https://books.google.co.id/books?id=wnG3EAAQBAJ&lpg=PA3&dq=Rosini%2C%20I.%20%26%20Adab%2C%20P.%20(2023).%20Metode%20Penelitian%20Akuntansi%20Kuantitatif%20dan%20Kualitatif.%20Penerbit%20Adab.&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q=Rosini,%20I.,%20&Adab,%20P.%20(2023).%20Metode%20Penelitian%20Akuntansi)
83. S. Hertini, Y. Iskandar, & M. Aziz Basari. (2020). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT Garuda Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 49–55.
84. Sabila, Z. H. (2026). *ISSN : 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. 25(2).
85. Sahir, S. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
86. Sahrul, Rochmawan, M. R., Ratnasari, A. V., & Pramana, A. N. (2025). Pengolahan Data Kuantitatif Cepat dan Efektif. *Inclusive Society Community Servies (Iscs)*, 3(1).
87. Saleh, M., Hidayat, A., & Aprilliana, V. Y. (2024). CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON ASSET (ROA) DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4, 190–196.
88. Salsabila, S. ., & Putri, A. M. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Riau. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 39633971.
89. Saputra, M. I. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022* (pp. 305–316).
90. Sari, E. N., & Juliana, A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 4(4), 1370–1378.
91. Sari, L., Herlina, Z. F., & Septiano, R. (2025). RETURN ON ASSET AND EARNING PER SHARE ON STOCK PRICES IN CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2021-2023. *BBJBMBina*, 5, 410–423.
92. Sarif, S., Idrus, M., & Azis, M. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social Studies*, 3(3), 136–142.
93. Sehangnung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada di Kota Manado Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
94. Sekarfitri, L. S. (2023). PENGARUH DAR, PER, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR FARMASI DI BEI Lailani. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12, 2–19.
95. Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar diBEI 2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
96. Setiawan, S., Sujiyati, Subekti, I., Prasetyaningsih, R., & Hermuningsih, S. (2025). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT AKHASA WIRA INTERNATIONAL TBK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 306–312.
97. Setyawan, R. V., Fernando, Y., & Purnomo, P. (2025). *Anthology: Capital Market Law Analisis Peran Pasar Modal dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Studi Kualitatif pada Bursa Efek Indonesia*. <https://ojs.uph.edu/index.php/Anthology>
98. Sigalingging et al. (2021). Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 190–199.
99. Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, Dan Heterokedatisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
100. Soedarso, H. G. (2022). Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *SINOMIKA JOURNAL*, 1, 913–918. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/456>
101. Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
102. Subandi. (2025). *METODE PENELITIAN: Sebuah Pengantar Ringan untuk Melakukan Penelitian*. [https://books.google.co.id/books?id=BhRaEQAAQBAJ&lpg=PA1&dq=Subandi%2C S. P. \(2025\). Metode Penelitian%3A Sebuah Pengantar Ringan untuk Melakukan Penelitian. Goresan Pena.&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=BhRaEQAAQBAJ&lpg=PA1&dq=Subandi%2C%20S.%20P.%20(2025).%20Metode%20Penelitian%3A%20Sebuah%20Pengantar%20Ringan%20untuk%20Melakukan%20Penelitian.%20Goresan%20Pena.&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false)

103. Sudarmanto, E., Saraswa, A. M., Suryaningsih, M., Yaumi, S., Junaidi, A., Sugihyanto, T., Nuha, S. U., & Esha, D. (2024). *Editor: Triana Zuhrotun Aulia, SE., M.Ak Indah Permata Dewi, SE., M.Ak.*
104. Sugiarto. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS.* 206–238. <https://books.google.co.id/books?id=qTpcEAAAQBAJ&lpg=PP1&dq=metodolog=penelitian&lr&pg=PP1#v=onepage&q=metodologi%20penelitian&f=false>
105. Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
106. Susanti, I., & Saumi, F. (2022). Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan*, 4(2), 38–42.
107. Syaharman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Politeknik Ganesha Medan*, 4(September), 283–295. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/download/11151/589/5028>
108. Tantiyanty, C. W., Uzliawati, L., & Uzliawati, L. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1546>
109. Tiawinata, W. A., Hanum, K. F., Mumtaz, A., Amilia, L., Andini, W., & Desmawan, D. (2025). *Analisis Pengaruh Indeks Produksi Manufaktur Terhadap Nilai Ekspor.*
110. Wahab, L. O. A., & Eriansyah, D. (2022). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITASDALAMMENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADAPT. PRO DIA WIDYAHUSADA TBK* (pp. 128–143).
111. Waly, N. A., Yusuf, A. V., & Iriani, L. D. (2021). Pengaruh Desain, Lokasi, Dan Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Pada Perumahan Mutiara Regency Kota Sorong. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(1), 132. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i1.14518>
112. Wesso, D. M. V., John Ehj, F., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 434–446. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
113. Widodo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Earning per Share dan Return on Equity terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013–2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i1.39149>
114. Widyawati, S., Yani, T., & Suhatmi, E. C. (2024). Seminar nasional & call for paper hubisintek 2024 issn 2987-484x. *Hubisintek*, 618–624.
115. Wijayanto, E., Rois, M., & Indrasari, L. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2. *Keunis*, 10(2), 41. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3515>
116. Winata, S., Selfiyani, Suhendra, & Samara, A. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021* (pp. 1058–1069).
117. Yanti, M. D., Salman, M., & Meutia, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 429–439. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4408>
118. Yuastika, S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. In *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* (Vol. 3, Number 2, pp. 199–220). <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12331>
119. Zurriah, R. (2021). *View of Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.pdf* (pp. 580–587).